

# **RINGKASAN PUBLIK**

**PERSYARATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION (IFCC)**

**PELAKSANAAN AUDIT PENILIKAN 1**

**PT. RUAS UTAMA JAYA  
PROPINSI RIAU**

**OLEH**

**Lembaga Sertifikasi PT. BUREAU VERITAS INDONESIA**



## IDENTITAS LEMBAGA SERTIFIKASI

1. Nama of Organisasi : PT. Bureau Veritas Indonesia (BVI)
2. Nomor of Akreditasi : Accredia 243B
3. Alamat : Wisma 76 Building, 21<sup>st</sup> floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76, Slipi - Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
4. No. Telepon/Fax/Surel : Tel. +62-21 53666861  
Fax. +62-21 53666870
5. Pengelola perusahaan : President Direktur: Christopher Murray  
Manajer Sertifikasi: Fajar Deniswara  
Manajer Teknis: Bayu Abirowo
6. Standar : IFCC ST 1001:2013 – Pengelolaan Hutan Lestari
7. Tim Audit : Oniranto Adi Fajari (Lead/Auditor Produksi)  
Ujang Zulkarnaen (Auditor Ekologi)  
Mashari (Auditor Sosial)
8. Tim Pengambil Keputusan : M Nurul Anwar  
Hananto M. Wiguna

## IDENTITAS PERUSAHAAN

1.	Nama of Organisasi/Auditee	:	<b>PT. RUAS UTAMA JAYA</b>						
2.	Alamat Kantor	:	Jl Arifin Ahmad No.3 Sidomulyo Timur Marpoyan Damai – Pekanbaru, Provinsi Riau						
3.	Pendirian Perusahaan	:	Akte No. 2 tanggal 1 Desember 1997 oleh Notaris Tito Utoyo, SH – di Pekanbaru						
4.	SK IUPHHK-HT	:	Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.46/Menhut-II/2006 tanggal 6 Maret 2006 <i>jo.</i> Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.641/Menlhk/Setjen/HPL.0/12/2018 tanggal 31 Desember 2018						
5.	Lokasi Konsesi	:	Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau						
6.	Luas Konsesi	:	39.783,59 ha						
	Blok Barat	:	– Lintang Utara: 01°41'41" – 01°55'26" – Bujur Timur: 101°02'02" – 101°10'08"						
	Blok Timur	:	– Lintang Utara: 01°44'32" – 01°55'26" – Bujur Timur : 101°11'04" - 101°20'17"						
7.	Sistem Silvikultur	:	Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB)						
8.	Spesies	:	<i>Acacia carassicarpa</i>						
9.	Rencana Tata Ruang menurut Revisi RKUPHHK-HTI Tahun 2017 – 2026	:	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 80%;">1. Kawasan lindung</td> <td style="text-align: right;">6.596 ha</td> </tr> <tr> <td>2. Areal Tanaman Pokok</td> <td style="text-align: right;">24.101 ha</td> </tr> <tr> <td>3. Areal Tanaman Kehidupan</td> <td style="text-align: right;">9.113 ha</td> </tr> </table>	1. Kawasan lindung	6.596 ha	2. Areal Tanaman Pokok	24.101 ha	3. Areal Tanaman Kehidupan	9.113 ha
1. Kawasan lindung	6.596 ha								
2. Areal Tanaman Pokok	24.101 ha								
3. Areal Tanaman Kehidupan	9.113 ha								
10.	Pimpinan Perusahaan	:	Direktur Utama: Joko Irwandono						
11.	Penanggung Jawab Sertifikasi IFCC	:	Genta Hidayat						
12.	Sertifikat IFCC Nomor	:	IDN23220005						
	Tanggal Terbit	:	12 Desember 2022						

## RINGKASAN UNIT PENGELOLAAN HUTAN

**Ruang Lingkup Sertifikasi:** Pengelolaan Hutan Lestari dengan areal sertifikasi IFCC seluas 36.205,59 ha dari total konsesi seluas 39.783,59 ha merupakan hutan tanaman dengan jenis *Acacia crassicarpa*. Areal kerja yang dikelola terletak di Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

**Tipe hutan:** Perusahaan mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) di kawasan hutan tropis.

**Unit pengelola hutan:** Perusahaan mengelola konsesi hutan seluas 39.810 ha yang terdiri atas Areal Tanaman Pokok seluas 24.101 ha (60,54%), Areal Tanaman Kehidupan seluas 9.113 ha (22,89%), dan kawasan lindung seluas 6.596 ha (16,57%). Kawasan lindung meliputi sempadan sungai, KPPN, KPSL, kawasan gambut, *Buffer zone*, *wind break*, dan areal puncak kubah gambut. Setelah areal kerjanya dilakukan penataan batas hingga temu gelan, maka PT. Ruas Utama Jaya mendapatkan penetapan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.568/MenLHK/Setjen/PLA.2/6/2022 tanggal 13 Juni 2022 menjadi seluas 39.783,59 ha.

**Produk cakupan sertifikasi:** Kayu bulat dari spesies *Acacia crassicarpa* sebagai bahan baku pulp.

**Produk kayu IFCC:** Pada pelaksanaan audit telah diverifikasi produk kayu IFCC sebanyak 463.555,4 m<sup>3</sup> dari total produksi kayu sebanyak 591.073,27 m<sup>3</sup> pada areal seluas 5.879,7 ha sejak periode 1 Januari 2022 s/d 30 Agustus 2023.

**Perhatian pemangku kepentingan:** Informasi dari para pemangku kepentingan dilakukan sebelum audit berasal dari media online, yaitu:

- Terdapat isu bahwa manajemen PT. RUJ tidak menghadiri undangan rapat dari DPRD Kota Dumai untuk menyelesaikan konflik lahan dengan masyarakat dari Kecamatan Sungai Sembilan. Hasil klarifikasi diketahui bahwa pihak PT RUJ tidak mendapatkan undangan rapat. Terhadap sengketa lahan, pihak Perusahaan telah beberapa kali melakukan upaya penyelesaian konflik lahan antara lain melalui skema Perhutanan Sosial dan Hutan Tanaman Pola Kemitraan (HTPK). Beberapa klaim terdapat penyelesaian melalui program HTPK. Namun demikian, sebagian penyelesaian konflik belum ada titik temu karena adanya provokasi dari pihak luar.
- Dalam rangka mendukung program pencegahan kebakaran hutan dan lahan, pihak PT. RUJ menyebar brosur tentang Larangan Membakar Hutan dan Lahan, pertemuan kolaborasi Karhutla di Dumai dan Rokan Hilir, sosialisasi Karhutla di SMA Negeri 2 Kota Dumai, dan pemasangan papan larangan membakar hutan dan lahan. Penyebaran brosur dilakukan sejak tahun 2022 oleh Tim RPK.
- Pihak PT RUJ dituduh menyerobot lahan masyarakat desa Tanjung Penyebal seluas 42 ha. Setelah dilakukan mediasi oleh DPRD Kota Dumai, maka masyarakat mengembalikan lahan tersebut kepada Perusahaan karena lokasi tersebut berada di dalam konsesi.

### **Sosial Ekonomi:**

Secara administrasi, areal kerja PBPH PT Ruas Utama Jaya (PT RUJ) berada di Kota Dumai (Kecamatan Sungai Sembilan) dan Kab. Rokan Hilir (Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, dan Kecamatan Rimba Melintang) - Provinsi Riau. Terdapat 11 desa/kelurahan yang berada di dalam atau sekitar konsesi, yaitu Lubuk Gaung, Tanjung Penyembal, Basilam Baru, Melayu Besar, Melayu Tengah, Batu Hampar, Mesah, Labuhan Papan, Jumrah, Teluk Pulau Hulu, dan Pematang Sikek.

Guna meminimalkan dampak negatif akibat dari kegiatan operasional, Perusahaan melakukan pengembangan kapasitas desa, peningkatan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan fasilitas setempat, perbaikan kesehatan jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat lokal sesuai dengan skala dan intensitas kegiatan pengelolaan hutan. Di samping itu, terdapat program CSR, program DMPA, program MPA, program kerjasama tanaman pola kemitraan, memberi akses pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK), dan memberi kesempatan kerja bagi masyarakat setempat.

Realisasi program CSR Tahun 2022 sebesar Rp 192.966.500,- (47% dari rencana Rp 406.500.000) yang disalurkan ke desa binaan meliputi Desa Tanah Putih Tanjung Melawan, Rimba Melintang, Sei Sembilan, Labuhan Papan, Basilam Baru, Tanjung Penyembal, Jumrah, Lubuk Gaung, Batu Hampar, Melayu Tengah, Melayu Besar, Teluk Pulau Hulu. Sedangkan realisasi semester I tahun 2023 semester 1 sebesar Rp 1.720.496.219 (427% dari rencana sebesar Rp 402.500.000) kepada masyarakat di Desa Melayu Besar, Tanjung Penyembal, Basilam Baru, Labuhan Papan, Mesah, Batu Hampar, Teluk pulau hulu, Melayu Tengah, dan Rimba Melintang.

Perusahaan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Jumlah karyawan PT RUJ Periode September 2022, diketahui jumlah karyawan sebanyak 84 orang, terdiri dari 36 orang berasal dari tenaga kerja lokal dan 48 orang berasal dari tenaga kerja non lokal. Selain itu tenaga kerja pada Kontraktor sebanyak 131 orang terdiri dari 89 orang tenaga kerja lokal dan 42 orang tenaga kerja non lokal.

Mencermati konflik lahan yang terjadi di dalam areal konsesi, Perusahaan telah membuat kelembagaan penyelesaian konflik yang melibatkan para pihak. Beberapa upaya yang dilaksanakan antara lain meningkatkan komunikasi dengan masyarakat dan pihak-pihak lainnya yang terkait, meningkatkan program CSR khususnya desa yang memiliki potensi konflik waspada sampai kritis, dan menerapkan program Kerjasama Tanaman Pola Kemitraan.

## RINGKASAN AKTIVITAS AUDIT

Kegiatan	Waktu	Catatan Ringkasan
Pengumuman publik	8 September 2023	Pengumuman Public pertama dan konsultasi pemangku kepentingan dimulai.
		Konsultasi pemangku kepentingan kedua untuk memperoleh masukan lain dari pemangku kepentingan setempat.
		Konsultasi pemangku kepentingan ketiga untuk memperluas target pemangku kepentingan dan memperoleh tambahan masukan.
Audit tahap 1	-	Audit Dokumen
Audit tahap 2/Resertifikasi	18-21 Oktober 2022	Audit Lapangan
Keputusan sertifikasi	12 Desember 2022	Keputusan pemberian sertifikat
Audit Penilikan 1	11-15 September 2023	Audit Lapangan
Audit Penilikan 2	-	Audit Lapangan

## RINGKASAN HASIL AUDIT

### **Hasil:**

#### **1. Persyaratan Umum dan Legalitas.**

- Perusahaan memiliki dokumen legalitas yang lengkap dan masih berlaku, baik legalitas usaha seperti Akte pendirian perusahaan, Nomor Induk Berusaha (NIB), NPWP maupun legalitas untuk menunjang kegiatan operasional seperti SK IUPHHK-HTI, dokumen RKUPH periode Tahun 2017 - 2026, dan RKTPH Tahun 2022 s/d 2023.
- Perusahaan telah mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dalam praktek pengelolaan hutan lestari menyusun dokumen menyampaikan laporan bulanan pelaksanaan RKT melalui aplikasi SEHATI, laporan kebarakan hutan melalui aplikasi SIPONGI, laporan semesteran RPL-RKL melalui aplikasi SIMPEL, mendapatkan sertifikat SVLK, membayar PSDH, melaksanakan pemeliharaan batas konsesi setiap tahun, pengelolaan ekosistem gambut, melakukan pengendalian dan/atau pemantauan kebakaran hutan dan lahan, pengelolaan LB3, memiliki dokumen PKB, memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja, menyampaikan laporan ketenagakerjaan, dan sebagainya.
- Perusahaan memiliki pendanaan yang memadai untuk menunjang kegiatan pengelolaan hutan tanaman setiap tahun, dan terdapat jaminan penjualan kayu ke industri PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
- Perusahaan telah menetapkan Bp. Joko Irwandono (Direktur Utama) sebagai penanggungjawab pelaksanaan pengelolaan hutan lestari.
- Perusahaan telah mengakui konvensi internasional yang telah diratifikasi Indonesia, diantaranya CITES, IUCN, ILO, dan CBD.
- Perusahaan memiliki visi misi dan kebijakan pengelolaan hutan lestari dan telah disosialisasikan secara rutin kepada karyawan, pekerja, dan masyarakat (publik melalui website).
- Perusahaan memiliki struktur organisasi yang efektif dalam mengelola hutan yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 01 September 2022 dan dilengkapi dengan *job description*.
- Dalam pengelolaan berkelanjutan, perusahaan didukung oleh sejumlah tenaga profesional tingkat sarjana dan tenaga teknis pengelolaan hutan (GANIS PH) yang berkompeten di bidangnya. Jumlah Ganis PH sebanyak 12 orang dengan kompetensi bidang pengukuran & perpetaan, perencanaan hutan, pemanenan hutan, pembinaan hutan (pembinaan hutan, kelola lingkungan & kelola sosial), Penguji Kayu Bulat Rimba. Selain itu juga terdapat tenaga teknis yang berkompeten di bidang lainnya.
- Perusahaan telah menyelenggarakan training setiap tahun pada karyawannya untuk meningkatkan kompetensinya pada masing-masing bidang kerja, dan secara rutin telah

dilakukan training internal untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi serta meminimalisir dan mengantisipasi adanya risiko dan dampak yang terjadi.

- Perusahaan telah menyusun prosedur kerja berupa SOP dan Instruksi Kerja untuk bidang perencanaan hutan, penanaman (*plantation*), pemanenan hutan, tata usaha kayu, R&D, perlindungan hutan dan pengamanan hutan, dan kelola sosial kemasyarakatan termasuk aspek K3.
- Perusahaan telah menjaga rekaman kinerja bidang lingkungan minimal 5 tahun, baik dokumen operasional maupun dokumen perencanaan pengelolaan hutan tanaman seperti dokumen RKUPH, dokumen RKTPH Tahun 2022 s/d 2023, Laporan TBT No. LP.05/BPKH.XIX/PKH/06/2021, Laporan TBT No. LP.006/BPKH.XIX/PKH/07/2020, Laporan PAT 2022- Juli 2023, Laporan PSP tahun 2022, laporan RKL/RPL, Laporan LB3, laporan ketenagakerjaan, dan laporan CD-CSR setiap tahun.
- Perusahaan telah menyusun tata ruang sebagaimana yang tertuang dalam dokumen RKUPHHK-HTI untuk Jangka Waktu 10 tahun Periode Tahun 2017-2026. Penataan ruang tersebut telah diimplementasikan di lapangan, yaitu areal tanaman pokok, areal tanaman kehidupan, dan kawasan lindung. Pada tahun 2022 dan 2023, terdapat kegiatan pemeliharaan batas konsesi melalui perawatan batas rintisan dan penggantian pal batas yang rusak.
- Perusahaan telah membangun dan memelihara infrastruktur secara memadai, yaitu jalan hutan 34,501 km, jalan koridor 27 km, kanal primer 112,487 km, kanal sekunder 422,519 km. Secara umum, keberadaan infrastruktur tidak menyebabkan adanya fragmentasi permanen jalur perlintasan satwa liar khususnya jenis yang langka, sensitif, dan terancam. Keberadaan jembatan juga tidak menyebabkan terhambatnya aliran air sungai atau merusak badan sungai.
- Kegiatan R&D dilaksanakan melalui kerjasama dengan PT Arara Abadi. Ruang lingkup penelitian dan pengembangan meliputi bidang *tree improvement* (pemuliaan), *Forest management* (silvikultur) yang meliputi *soil and nutrient*, pupuk dan pemupukan, *general silviculture*, *pest and disease management*, manajemen gulma, *growth and yield*, manajemen benih dan bibit, dan sebagainya.

## 2. Rencana Kelola.

- Perusahaan telah mengimplementasikan prinsip perbaikan berkelanjutan melalui penyusunan rencana kelola jangka panjang, yaitu RKUPHHK-HTI untuk Jangka Waktu 10 tahun Periode Tahun 2017-2026, dan *Draft* ISFMP tahun 2022. Dokumen RKUPHHK-HTI tersebut telah mengalami beberapa kali revisi akibat penyesuaian terhadap pengelolaan ekosistem gambut. Prinsip perbaikan berkelanjutan pada bidang lingkungan ditunjukkan dengan adanya rekomendasi pada laporan-laporan monitoring seperti monitoring flora dan fauna, monitoring bahan berbahaya dan beracun, monitoring TMAT dan curah hujan, monitoring species kunci Harimau sumatera, monitoring HCV-HCS, monitoring dalkarhutla, serta monitoring keamanan.



- Penyusunan rencana kelola tersebut telah mempertimbangkan keberlanjutan fungsi produksi, fungsi ekologi, dan fungsi sosial, serta memperhitungkan penilaian dampak lingkungan dan sosial. Revisi rencana kelola dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 10 tahun. Rencana kelola jangka panjang tersebut selanjutnya menjadi acuan kegiatan operasional di lapangan melalui penyusunan rencana kerja tahunan (RKT).
- Perusahaan telah menyusun ringkasan pengelolaan hutan yang tersedia untuk publik, yaitu Ringkasan Publik tahun 2023. Dokumen tersebut sesuai dengan persyaratan, meliputi praktek pengelolaan hutan, ketenagakerjaan, infrastruktur, dan produksi kayu.

### 3. Monitoring dan Evaluasi.

- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan hutan sesuai prosedur terdokumentasi. Kegiatan monev pada aspek produksi antara lain terkait kegiatan pemanenan hutan tanaman, pengandaan bibit, penanaman, inventarisasi hutan tanaman, dan sebagainya. Kegiatan QA dan QC dilaksanakan internal oleh bagian operasional di Distrik. Adapun kegiatan pemantauan oleh tim Region melalui kegiatan PQCS, HQCS, dan internal audit antara lain bidang *Plantation*. Monev bidang lingkungan berdasarkan ukuran dan intensitas pengelolaan berdasarkan prosedur terdokumentasi yaitu monitoring hotspot dan api, monitoring kelimpahan flora dan fauna, monitoring tutupan lahan, monitoring tanah dan air, monitoring keamanan hutan, monitoring jalan angkutan, monitoring bahan dan limbah B3, monitoring hidrologi gambut, dll. Adapun monev terkait aspek sosial mencakup kegiatan PMDH (CD/CSR), HHBK, pemetaan potensi dan resolusi konflik, ketenagakerjaan, kinerja dan promosi karyawan, inspeksi K3, dan sebagainya.
- Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar ini, mulai dari kondisi stok dan tingkat pertumbuhan tanaman, regenerasi hutan, hasil hutan kayu, lacak balak, penggunaan pupuk pestisida & B3, ekosistem hutan yang langka/sensitive/flora-fauna/habitat endemic/langka/terancam punah, fungsi perlindungan tanah dan sumber daya air, fungsi hutan bagi kepentingan adat/social/ekonomi masyarakat melalui program CD/CSR termasuk dampak sosial, dan kesehatan/vitalitas hutan/hama penyakit/kebakaran hutan/aktivitas ilegal.
- Ringkasan monitoring dan evaluasi pengelolaan hutan tersedia untuk publik disajikan pada dokumen Ringkasan Publik Tahun 2023. Secara garis besar, ringkasan publik memuat informasi monitoring dan evaluasi tahun 1 tahun sebelumnya, dan rencana kegiatan tahun berjalan, meliputi stock dan tingkat pertumbuhan, hasil hutan kayu, pemanfaatan HHBK, penggunaan pupuk, dan pestisida, pengelolaan LB3, perlindungan flora dan fauna, perlindungan tanah dan air, dan fungsi hutan bagi kepentingan masyarakat.
- Perusahaan melakukan identifikasi areal yang perlu direhabilitasi, yaitu identifikasi areal terbuka yang akan direhabilitasi seluas 949,39 ha yang tersebar di kawasan lindung seluas 263,8 ha, areal tanaman pokok seluas 668,8 ha, dan areal tanaman kehidupan seluas 16,8 ha. Terdapat rencana kegiatan rehabilitasi periode tahun 2021 s/d 2030. Mengingat tersebar secara sporadis, sehingga pelaksanaan rehabilitasi areal terdegradasi akan

disesuaikan dengan kegiatan operasional pemanenan dan/atau penanaman. Terhadap areal klaim, Perusahaan berupaya untuk melakukan upaya penanaman kembali (*regain*) secara persuasif kepada masyarakat (klaimer) melalui program Hutan Tanaman Pola Kemitraan (HTPK). Di samping itu, terdapat juga kegiatan rehabilitasi kawasan lindung *wind break*.

#### 4. Manajemen Hutan

- Perusahaan telah menetapkan sistem silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB). Kegiatan pengaturan areal kerja sesuai dengan fungsinya melalui kegiatan pembagian petak kerja (kompartemenisasi) seluas 15 – 35 ha, pemasangan pal batas petak kerja terbuat dari paralon yang berisi informasi mengenai nomor petak, zona, luas petak, jenis tanaman, tahun tanam, dan kode sertifikasi "IFCC atau Non IFCC". Implementasi areal tanaman pokok dapat dibuktikan di petak RUAB056501, RUAB056601, RUAB058601, RUAB587A01, RUAC00-4901, dan RUAC025801. Adapun areal tanaman kehidupan antara lain di petak RUAC005001 dan RUAB930201. Jenis tanaman adalah *Acacia crassicarpa* dengan jarak tanam 3 m x 2 m.
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan inventarisasi hutan secara berkala pada saat tanaman berumur 2 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 36 bulan. Parameter yang diukur meliputi stocking, diameter, tinggi, dan *weed free*. Kegiatan tersebut dapat dibuktikan di lapangan, antara lain PAT 2 di petak RUAB056202 plot 1 (koordinat 01° 50' 13,7" LU; 101° 10' 33,0" BT), dan MRI di petak RUAB077502 plot 2 (koordinat 01° 52' 10,3" LU; 101° 08' 42,2" BT).
- Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip SFM melalui system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB). Daur hutan tanaman ditetapkan 4 tahun dengan jenis *Acacia crassicarpa* dengan jarak tanam 3 m x 2 m. Verifikasi lapangan prinsip SFM dilaksanakan pada kegiatan pemasangan plang RKT 2022 dan RKT 2023, kegiatan persiapan lahan dan penanaman di petak RUAB064101, pengendalian gulma secara kimia di petak RUAB056401, inventarisasi hutan, dan pemanenan hutan antara lain di petak petak RUAB069401 dan RUAB067101.
- Optimalisasi penggunaan sumberdaya hutan dilakukan melalui penandaan batas petak tebang melalui kegiatan micro planning, penetapan tinggi tunggul maksimal 5 cm, dan pemantauan limbah tebang (*wood lost, wood residu*) maksimal 0,5 m<sup>3</sup>/ha. Kegiatan verifikasi kegiatan micro planning dan tinggi tunggul dapat dibuktikan di petak RUAB067101.
- Perusahaan telah melaksanakan rehabilitasi pada areal terbuka atau bertumbuhan kurang (bekas sawit terlantar) pada tahun 2022 seluas 580,5 ha dan tahun 2023 (bulan Agustus) seluas 115,7 ha menggunakan jenis *Acacia crassicarpa*. Sebagian besar areal rehabilitasi merupakan areal klaim yang telah mendapatkan persetujuan dengan kelompok masyarakat melalui program Hutan Tanaman Pola Kemitraan (HTPK).

#### 5. Kelestarian Hasil Hutan

- Perusahaan telah menetapkan tingkat pemanenan seluas  $\pm 150 \text{ m}^3/\text{ha}$  dengan daur 4 tahun. Jenis yang dikembangkan adalah *Acacia crassicarpa* dengan jarak tanam 3 m x 2 m. Tingkat pemanenan selama periode RKTPH Tahun 2022 dan tahun 2023 antara  $105 \text{ m}^3/\text{ha}$  -  $108 \text{ m}^3/\text{ha}$ .
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pemantauan pertumbuhan tegakan hutan tanaman secara berkala setiap tahun pada plot PSP berbentuk lingkaran dengan jari-jari 7,98 m. Kegiatan PSP tersebut dapat dibuktikan di petak RUAB002001 (koordinat  $01^{\circ} 42' 51,9'' \text{ LU}$ ;  $101^{\circ} 09' 08,5'' \text{ BT}$ ), dimana hasil uji petik terhadap 5 sampel telah sesuai dengan *Tally sheet*.
- Kegiatan pemanenan hutan tanaman periode tahun 2022 telah sesuai dengan AAC yang ditetapkan dalam dokumen RKT, dimana realisasi luas areal yang dipanen dan produksi kayu tidak melebihi dari rencananya. Realisasi produksi kayu tahun 2022 sebanyak  $342.329,58 \text{ m}^3$  dari target sebanyak  $356.396,75 \text{ m}^3$ . Adapun luas areal yang dipanen sebesar 3.179,9 ha dari rencana seluas 3.295 ha. Seluruh kayu yang dipanen berasal dari jenis *Accacia crassicarpa*.
- Perusahaan telah menerapkan system tata usaha kayu dan keterlacakan kayu sesuai dengan peraturan yang berlaku, mulai dari petak tebangan sampai dengan tujuan di industry. Pengangkutan kayu menggunakan sampan besi, truk, dan ponton menuju industry dilengkapi dengan dokumen SKSHHK. Penandaan kayu IFCC diberikan pada dokumen Surat Angkutan Kayu. Kegiatan verifikasi ketelusuran kayu telah dilaksanakan blok RKT 2023 yaitu petak RUAB069401 dan RUAB067101, TPK Hutan, hingga penerbitan dokumen di pos TPK.

## 6. Pengelolaan Fungsi Ekosistem dan Hidrologis Hutan

- Identifikasi kegiatan-kegiatan pengelolaan hutan yang berdampak penting, sudah dilakukan sebelum operasional hutan tanaman industri PT RUJ. Perusahaan telah menyusun rencana kelola dan rencana pemantauan lingkungan. Rencana tersebut tertuang dalam dokumen AMDAL tahun 2005.
- Sistem pemanenan yang dikembangkan telah sesuai dengan kaidah *reduced impact logging* dan sesuai dengan tipe ekosistem gambut. Sebelum pemanenan, pengukuran taksiran volume tegakan melalui sample (Pre-Harvesing Inventory) kemudian dilakukan kegiatan microplanning yaitu kegiatan pemetaan petak pemanenan dan memberikan tanda di lapangan sebagai rambu bagi semua operator penebangan, penyaradan (extracting) dan muat kayu. Alat sarad yang dipakai adalah alat excavator PC 130 dengan bobot 12 ton, alat ini merupakan alat berat berkategori ringan. Dalam aktifitas bongkar muat di TPK, PT RUJ memakai alat berat Excavator PC 200 dengan bobot 18 ton sedangkan alat berat di Logpond menggunakan alat berat excavator log arm PC 35 yang berbobot sekitar 25 ton. Dengan demikian sistem pemanenan yang dikembangkan dapat memperkecil pemadatan tanah gambut.
- Berdasarkan data Rencana Kerja Usaha dan dokumen AMDAL, kondisi tapak hutan (jenis tanah) di areal PT RUJ mayoritas adalah jenis tanah gambut (*wetland*) dan topografi datar

(0-8%). Sehingga tidak ada areal yang diperuntukkan sebagai areal perlindungan terhadap tanah dari erosi dan longsor, yaitu kelerengan di atas 40% atau kelerengan diatas 25% dengan jenis tanah rawan erosi, seperti renzina dan organosol.

- Kawasan-kawasan yang berfungsi sebagai perlindungan air terdiri dari Sempadan Sungai, Kawasan Gambut dan Areal Puncak Kubah Gambut. Namun karena keseluruhan areal tersebut berada pada ekosistem gambut, maka seluruh kawasan lindung sejatinya dapat berfungsi sebagai areal perlindungan terhadap hidrologi air. Langkah-langkah tepat dan terukur yang bertujuan untuk melindungi areal tersebut adalah dengan melakukan pencegahan kebakaran hutan dan lahan, penandaan batas di lapangan, sosialisasi kawasan lindung, serta patroli keamanan kawasan lindung.
- Berdasarkan laporan RKL-RPL, kegiatan pemantauan dampak negatif pengelolaan hutan tanaman industri terhadap tanah dan air telah meliputi: perubahan sifat fisik dan kimia tanah, water table, subsidensi, hidrologi dan kualitas air permukaan serta biota air.
- Pelaksanaan pengelolaan bahan dan limbah bahan berbahaya beracun (B3) telah sesuai dengan PermenLHK Nomor P.6 tahun 2021. TPS Limbah B3 PT RUJ berizin resmi dan masih berlaku. Perusahaan mengadakan kerjasama pengangkutan limbah B3 dengan PT Sinergi Hijau Lestari (pengangkut limbah B3) dan PT Triguna Pratama Abadi (pengolahan dan pemanfaatan limbah B3). Tersedia BA Pengangkutan Limbah B3 tanggal 19 Juli 2023 oleh pengangkut PT Sinergi Hijau Limbah B3 dari TPS Limbah B3 PT RUJ Distrik Rokan.

## 7. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

- Kegiatan identifikasi melalui inventarisasi dan pemetaan tentang distribusi flora dan fauna sudah tercatat dalam dokumen AMDAL (2005). Tercatat pula dalam Laporan penilaian HCV (2014) dengan status konservasi sesuai peraturan yang berlaku pada saat itu. terantau flora dan fauna dengan status konservasi penting sebagai berikut: Ramin (*Gonystylus bancanus*) (VU/II), *Shorea macrantha* (CR) dan *Shorea platycarpa* (CR), Harimau Sumateara (*Panthera tigris sumatrae*)(CR/I), Kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) (LC/III), Siamang (*Sympalangus syndactylus*) (EN/I), Ungko (*Hylobates agilis*) (EN/I), Elang (*Ictinaetus malayensis*) (II), Rangkong (*Buceros rhinoceros*) (II), Biawak (*Varanus nebulosusa*) (II), Beruang madu (*Helarctus malayanus*) (VU/I), Ular kobra (*Naja sp*) (II), Elang (*Spilomis cheela*) (LC/II), Burung Srigunting (*Dicrurus sp*) (NT), Burung Murai daun (*Chloropsis sonnerati*).
- Keberadaan pohon tua yang mati dan berongga di dalam kawasan bervegetasi alami (KPPN, KPSL, BZ, sempadan sungai) masih tetap dipertahankan sebagai bagian dari habitat untuk kepentingan biologis satwa liar. Lansekap PT RUJ sebagian besar adalah ekosistem rawa gambut sebagian kecil ekoton mangrove sungai, sehingga vegetasi yang dijumpai adalah vegetasi rawa gambut seperti arang-arang, arau, cempedak hutan, jangkang, kelat, ramin, medang, meranti simpur dan terentang. Tidak teridentifikasi jenis flora dilindungi di areal PT RUJ. Upaya pemeliharaan habitat dilakukan melalui rehabilitasi kawasan yang terdegradasi (terbuka), sedangkan upaya perlindungan dilakukan melalui pemantauan kebakaran hutan serta pemantauan kamanan.

- Perusahaan memiliki prosedur Penanganan dan Perlindungan Satwa Liar di Areal Konsesi, SOP-RUJ-E3-002 tanggal 1 Januari 2019. Pengelolaan dilakukan melalui sosialisasi satwa liar terutama yang dilindungi, perlindungan satwa liar dalam kegiatan operasional HTI, pemasangan papan amaran pelarangan berburu, pemantauan dan patroli dalkarhutla, kerjasama dengan BKSDA, dll.
- Berdasarkan pemantauan tahun 2023, keberadaan harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) masih teridentifikasi melalui jejak. Perusahaan telah melakukan pemetaan flora dan fauna tersebut yang sebagian besar tersebar di kawasan lindung. Selama satu tahun terakhir tidak ada kejadian konflik dengan manusia, namun demikian perusahaan telah melakukan mitigasi agar konflik tidak terjadi melalui penyusunan prosedur, kerjasama dengan BKSDA dan sosialisasi dengan karyawan dan masyarakat.
- Hasil kajian HCV diketahui bahwa terdapat ekosistem rawa gambut yang dilindungi seluas 4.620 ha, spesies asli setempat yang terancam atau dilindungi yaitu Harimau Sumatera, dan areal yang merupakan bagian dari areal lansekap yang besar/luas dan penting; secara global, regional dan nasional seluas 4.349 ha.
- Sumber benih *Acacia crassicarpa* PT RUJ berasal dari R&D PT Arara Abadi. Terdapat kebijakan R&D PT Arara Abadi terkait pohon termodifikasi genetik yaitu Genetic Material Production Policy R&D PT Arara Abadi, tanggal 3 Oktober 2018.

## 8. Perlindungan Hutan

- Perusahaan telah mengidentifikasi potensi gangguan terhadap keberhasilan pembangunan hutan tanaman industri dan memiliki SOP mitigasi/pengendalian gangguan serta sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai yaitu; Kebakaran hutan, pembalakan liar, perambahan hutan, perburuan, hama penyakit tanaman dan gulma. Dalam hal mengurangi dampak negatif, Perusahaan telah menyusun prosedur terdokumentasi yang lengkap dan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- Tanaman *Acacia crassicarpa* adalah salah satu tanaman hutan industri yang relatif tahan terhadap hama dan penyakit. Berdasarkan monitoring/pengamatan R&D serangan hama *Acacia crassicarpa* adalah kelompok primata yang mengganggu pertumbuhan tanaman dibawah 8 bulan. Namun demikian gangguan akibat kelompok primata ini pada skala dan intensitas kecil sehingga tidak menyebabkan kegagalan produksi.
- Prosedur pestisida kimia telah memperhatikan kesesuaian dengan persyaratan legal dan instruksi kerja penggunaan pestisida dari produsennya, telah menjelaskan prosedur untuk penyimpanan, penanganan, pengangkutan, penggunaan dan pembuangannya, serta menjelaskan teknik yang tepat, peralatan dan fasilitas untuk penggunaannya.
- Perusahaan memiliki SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP-RUJ-P6-001, tanggal 14 maret 2023. SOP tersebut sebagai panduan utama untuk pengendalian kebakaran hutan untuk mengurangi jumlah kebakaran dan mencegah kerugian serta meminimalkan kerusakan lingkungan yang timbul akibat kebakaran hutan dan lahan. Prosedur telah meliputi: Analisa Kebakaran (*Fire Analys*), Pencegahan (*Prevention*),

Persiapan Kebakaran (*Preparedness*), Deteksi Dini (*Early Detection*), Reaksi Cepat (*Rapid Response*), Strategi, Taktik, Sasaran dan Status Kebakaran, Operasional Helikopter serta Pelaporan Kebakaran. Perusahaan telah memiliki sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan serta SDM yang lengkap sesuai dengan PermenLHK Nomor 32 tahun 2016. Selama satu tahun terakhir di PT RUJ telah terjadi kebakaran hutan dan lahan pada areal klaim masyarakat seluas 1,8 Ha. Kebakaran dapat ditangani dengan sangat cepat karena kesiagaan Tim RPK yang terlatih. Prosedur pelaporan kepada pihak kepolisian telah dilakukan. PT RUJ juga telah melakukan upaya sosialisasi kepada para pihak agar kesadaran dan pengetahuan para pihak semakin meningkat.

- Berdasarkan informasi dari bagian lingkungan, budaya masyarakat sekitar lahan konsesi PT. RUJ tidak ada yang menggembalakan ternak di areal hutan. Berdasarkan kunjungan lapangan tidak ditemukan adanya penggembalaan ternak di dalam areal konsesi.
- Perusahaan telah bekerjasama dengan penyedia jasa security yaitu PT. Shield on Service (PT. SOS) sebagai mitra jasa keamanan. Man power security berjumlah 53 orang. Tersedia 6 Pos jaga, yaitu; Pos ujung tanjung, Pos KM8,5, Pos KM 0, Pos Ruas Timur, Pos KM 16 dan Pos Nursery. Selama satu tahun terakhir tidak ada aktifitas ilegal yang dilakukan oleh pihak manapun.
- Perusahaan telah membatasi akses publik kedalam hutan, namun bagi masyarakat pelintas dan pencari hasil hutan bukan kayu masih diberikan akses. Bagi masyarakat yang memanfaatkan HHBK diterapkan ketentuan untuk tidak meracun di kanal, tidak menggunakan api, tidak merusak kawasan lindung dan tidak membuang sampah sembarangan.

## **9. Hak Pemanfaatan atas Sumberdaya Hutan oleh Masyarakat**

- Perusahaan telah memiliki Kebijakan Sosial, diantaranya berisi tentang pengakuan dan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat di dalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Perusahaan telah mengidentifikasi, menghargai, mengakui, dan menghormati masyarakat sekitarnya untuk menggunakan lahan dan sumber daya hutan yang berada di dalam areal perusahaan seperti melakukan kajian AMDAL, menyusun rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan, kajian nilai konservasi tinggi, studi dampak sosial, studi diagnostik desa di sekitar areal konsesi, identifikasi dan pemetaan potensi dan resolusi konflik.
- Perusahaan telah berusaha untuk meminimalkan dampak negatif akibat dari kegiatan operasional perusahaan dan memberikan dukungan yang memadai kepada masyarakat lokal dalam hal pengembangan kapasitas, pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan fasilitas setempat, perbaikan kesehatan jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat lokal sesuai dengan skala dan intensitas kegiatan pengelolaan hutan, melalui berbagai program kelola sosial.

- Dalam rangka upaya penyelesaian konflik yang ada, PT RUJ telah membuat rencana kerja penyelesaian konflik dan telah membuat kelembagaan penyelesaian konflik yang melibatkan para pihak; tokoh masyarakat, aparat pemerintahan tingkat desa hingga kabupaten/kota untuk menghindari terjadinya potensi konflik menjadi sebuah konflik yang meluas.
- Rencana aksi dimulai dengan meningkatkan intensitas komunikasi dengan masyarakat dan pihak-pihak lainnya yang terkait, baik pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten, meningkatkan program CSR khususnya untuk desa-desa yang memiliki potensi konflik waspada sampai kritis, menerapkan program Kerjasama Tanaman Pola Kemitraan yang diharapkan dapat mengatasi konflik.

#### **10. Hubungan yang Harmonis dan Berkelanjutan antara UM dan Masyarakat**

- Perusahaan telah melakukan penilaian dampak sosial dari kegiatan-kegiatan pengelolaan hutan yang direncanakan terhadap masyarakat dan identifikasi masyarakat adat/lokal di sekitar areal kerja perusahaan. Dampak-dampak yang dapat timbul terhadap aspek sosial ekonomi dan budaya sebagai akibat aktivitas operasional telah dibuat rencana kelola sosial dan melakukan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional Perusahaan, melalui program program kelola sosial CSR termasuk di dalamnya terdapat program DMPA dan program kerjasama tanaman kehidupan pola kemitraan.
- Perusahaan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Jumlah karyawan PT RUJ Periode September 2022, diketahui total tenaga kerja PT RUJ sebanyak 84 orang, terdiri dari 36 orang berasal dari tenaga kerja lokal dan 48 orang berasal dari tenaga kerja non lokal. Selain itu tenaga kerja pada Kontraktor di PT RUJ sebanyak 131 orang terdiri dari 89 orang tenaga kerja lokal dan 42 orang tenaga kerja non lokal.
- Perusahaan telah membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan terus-menerus dengan masyarakat. Bentuk komunikasi dan konsultasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan surat secara tertulis atau melalui media komunikasi seperti telepon. Komunikasi juga dilakukan oleh staf Humas PT RUJ secara langsung datang ke desa-desa untuk menggali informasi dan aspirasi dari masyarakat sekaligus untuk mendapat persetujuan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi tentang perusahaan dan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan pada periode tahun berjalan.

#### **11. Pemenuhan Hak-hak Pekerja**

- Perusahaan telah memiliki Kebijakan Prinsip-prinsip Dasar Tenaga Kerja yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama PT RUJ pada tanggal 2 Januari 2023 dan prosedur yang menjamin pemenuhan hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO yang mendasari (Konvensi ILO nomor 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 dan 182).
- Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah,

pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara, melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan (kontrak kerja) yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang, memastikan bahwa waktu kerja dan waktu istirahat diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melarang keras bentuk-bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang, tidak melakukan diskriminasi dalam hal perekrutan, renumerasi, akses untuk pelatihan, promosi, ras, asal usul, kasta, gender, keanggotaan serikat, aliran politik, dan usia.

- Perusahaan menghormati hak pekerja atas upah/gaji kerja. Besarnya upah yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan dan pekerja kontraktor telah sesuai atau melebihi nilai Upah Minimum Kabupaten Dumai.
- Perusahaan menghormati hak pekerja membentuk serikat pekerja. Karyawan PT RUJ telah bergabung dalam Serikat Pekerja Pekerja Mitra Abadi Riau (SP-MAR), serta telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit PT RUJ Periode Tahun 2023-2026.
- Perusahaan juga telah bersepakat dengan Serikat Pekerja Pekerja Mitra Abadi Riau (SP-MAR) PUK PT RUJ terkait dengan hak dan kewajiban pekerja dan pengusaha. Kesepakatan bersama tersebut dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022-2024 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau No. Ktpts/249/8/2022 tanggal 3 Agustus 2022.
- Perusahaan memberikan jaminan sosial tenaga kerja melalui BPJS ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan kepada seluruh karyawannya. Perusahaan kontraktor juga telah memberikan jaminan sosial tenaga kerja melalui BPJS ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan kepada seluruh karyawannya.
- Perusahaan menjamin jenjang karir pekerja secara jelas berdasarkan penilaian yang dilakukan secara rutin terhadap kinerja pekerjanya sesuai dengan SOP terkait dengan jenjang karir. Perusahaan telah melakukan promosi terhadap tenaga kerjanya untuk dapat diangkat menuju tentang yang lebih tinggi.
- Perusahaan telah menyediakan pekerja dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai seperti tempat kerja yang layak, fasilitas kendaraan yang mendukung kegiatan pengelolaan hutan, telekomunikasi, akomodasi yang layak untuk pekerja dan tamu.

## **12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

- Perusahaan memiliki Kebijakan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang diterbitkan dan ditandatangani Direktur Utama tanggal 2 Januari 2023.
- Perusahaan telah memiliki sistem untuk mendeteksi dan mencegah/merespon potensi-potensi gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya sejumlah prosedur terkait dengan sistem manajemen K3 dan Lingkungan, terdapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai unit kerja khusus yang membidangi K3 di tempat kerja, telah melakukan Identifikasi dan



Evaluasi Aspek Lingkungan, Bahaya Penilaian dan Pengendalian Resiko yang meliputi seluruh kegiatan dalam pengelolaan HTI, melakukan kegiatan inspeksi K3 dan Lingkungan setiap bulan, melakukan pemeriksaan kesehatan kepada karyawan secara rutin setiap bulan, dan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) karyawan PT RUJ rutin setiap tahun.

- Perusahaan telah menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah melakukan Inspeksi K3 dan Lingkungan secara rutin, pemeriksaan kesehatan karyawan dan pekerja kontraktor secara berkala, melakukan identifikasi peralatan K3, membentuk dan menjalankan fungsi P2K3, monitoring penggunaan APD, Kotak P3K dan APAR, serta melakukan penilaian kinerja kontraktor setiap bulan.
- Perusahaan telah memberikan instruksi dan pelatihan K3L secara rutin kepada pekerjanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pelatihan dan sertifikat petugas K3L yang diikuti oleh pekerja sesuai bidangnya.
- Perusahaan telah menyediakan fasilitas air bersih dan air minum dengan pengolahan air melalui WTP (*Water Treatment Plan*) dan RO (*Reverse Osmosis*) yang dibutuhkan oleh karyawan PT RUJ maupun pekerja kontraktor, dan telah dilakukan uji kualitas air melalui uji laboratorium UPT Laboratorium Bahan Konstruksi, Dinas PUPRP Provinsi Riau pada tanggal 17 Mei 2023 untuk Uji Kualitas Air Minum dan pada tanggal 09 Mei 2023 untuk Uji Kualitas Air Bersih. Nilai rujukan berada dibawah hasil uji kualitas air sehingga disimpulkan air bersih tersebut Higienis Sanitasi dan dapat dikonsumsi sebagai air minum.
- Perusahaan telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan keefektifan Sistem Manajemen K3. Perusahaan telah melakukan internal audit Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 yang dilakukan oleh tim Audit Integration Management System setiap tahun dan eksternal audit Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018.

**Progres Penutupan Temuan Audit Resertifikasi:** Terdapat 5 temuan ketidaksesuaian Minor pada pelaksanaan Resertifikasi yang diverifikasi oleh Team Auditor, dengan hasil berikut.

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
1.	1.10; 1.13	<p>Terdapat 15 operator alat berat belum memiliki SIO (Surat Izin Operator).</p> <p><b>Verifikasi Surveillance 1:</b> Berdasarkan verifikasi dokumen dan wawancara dengan FS HSE PT RUJ, diketahui :</p> <p>~ Perusahaan kontraktor telah berupaya melakukan training bagi operator alat berat yang belum memiliki Lisensi K3 Pesawat Angkat &amp; Angkut sebagai Operator Alat Berat atau Surat Izin Operasi (SIO).</p>	NC Minor Dapat ditutup

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
		~ Berdasarkan data operator alat berat sampai dengan bulan Agustus 2023, diketahui kontraktor harvesting di RUJ telah memiliki sebanyak 21 orang operator alat berat yang telah memiliki Lisensi K3 Pesawat Angkat & Angkut sebagai Operator Alat Berat atau Surat Izin Operasi (SIO).	
2.	4.1	<p>Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pengaturan areal tanaman pokok dan tanaman kehidupan di lapangan. Pelaksanaan pengaturan di areal tanaman pokok dapat dibuktikan antara lain petak RUAB066201, RUAC0260, RUAC0259, RUAC049, dan RUAC008101. Adapun implementasi tata ruang areal tanaman kehidupan dibuktikan di petak RUAC005001. Namun demikian, penandaan antara areal tanaman pokok dan tanaman kehidupan tidak dapat dibedakan di lapangan.</p> <p><b>Verifikasi Surveillance 1:</b>  Perusahaan telah melaksanakan penandaan tata ruang yang diberikan pada pal batas petak, yaitu berupa polet warna kuning untuk areal tanaman pokok dan polet warna hijau untuk areal tanaman kehidupan sebagaimana bukti:  ~ Berita Acara Pemasa-ngan Batas Petak, Batas IFCC dan Non IFCC tanggal 20 Oktober 2022.  ~ Berita Acara Pemasa-ngan Batas Petak Permanen tanggal 13 September 2022.  ~ Berita Acara Pemasa-ngan Batas Petak Permanen tanggal 30 Januari 2023.  ~ Berita Acara Pemasa-ngan Batas Petak Permanen tanggal 30 Agustus 2023</p> <p>Hasil verifikasi lapangan diketahui bahwa penan-daan areal tanaman pokok antara lain dapat ditunjukkan di petak RUAB056501, RUAB056601, RUAB058601, RUAB587A01, RUAC004901, dan RUAC025801. Sedangkan areal tanaman kehidupan antara lain di petak RUAC005001 dan RUAB930201.</p>	NC Minor Dapat ditutup
3.	PK. 2.1	<p>Pemasangan pal batas areal Non IFCC melalui pemasangan plang nama batas areal Non IFCC, sebagaimana di petak RUAC0078 (koordinat 01° 49' 26,8" LU; 101° 11' 53,3" BT). Namun demikian, sebagian besar petak kerja areal IFCC atau Non IFCC tidak dapat dikenali di lapangan, sebagaimana ditunjukkan RUAC0260 (koordinat 01° 48' 48,7" LU; 101° 13' 59,2" BT), RUAC008101 (koordinat 01° 48' 55,3" LU; 101° 12' 35,7" BT), RUAB149A01 (koordinat 01° 48' 03,96" LU; 101° 09' 36,28" BT), dan RUAB0806 (koordinat 01°49' 58,4" LU; 101° 11' 22,5" BT).</p> <p><b>Verifikasi Surveillance 1:</b>  Perusahaan telah memberikan penandaan areal IFCC atau Non IFCC yang dilakukan pada pal batas petak sebagaimana bukti :  ~ Berita Acara Pemasa-ngan Batas Petak, Batas IFCC dan Non IFCC tanggal 20 Oktober 2022.</p>	NC Minor Dapat ditutup

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
		<p>~ Berita Acara Pemasaan Batas Petak Permanen tanggal 13 September 2022.</p> <p>~ Berita Acara Pemasaan Batas Petak Permanen tanggal 30 Januari 2023.</p> <p>~ Berita Acara Pemasaan Batas Petak Permanen tanggal 30 Agustus 2023</p> <p>Hasil verifikasi Lapangan diketahui bahwa Penandaan areal IFCC dapat dibuktikan di petak RUAC007901, RUAB080601, RUAB056501, RUAB056601, RUAB058601, RUAB587A01, RUAC004901, dan RUAC025801. Sedangkan areal Non IFCC antara lain di petak RUAB080501 dan RUAC007801.</p> <p>Pada areal terbangun, Perusahaan juga memberikan penandaan antara kayu IFCC dan Non IFCC pada label tumpukan kayu sebagaimana ditunjukkan di blok RKTPh Tahun 2023 petak RUAB069401 dan RUAB067101.</p>	
4.	6.6; 8.3	<p>Berdasarkan observasi lapangan, ditemukan:</p> <p>~ sampah anorganik masih ditemukan di beberapa titik sepanjang kanal 17 (petak B0632, B0621, B0622 dan B0631), berupa terpal bekas pondok yang telah ditinggalkan, sampah plastik kemasan makanan, botol minuman, karung jumbo bag, dll.</p> <p>~ Sampah anorganik berupa botol plastik, kemasan makanan yang masih berceceran juga ditemukan di belakang kontraktor harvesting PT Rimba Panca Makmur.</p> <p>~ Di bagian keran pengeluaran solar stasiun bahan bakar PT Rimba Panca Makmur masih terdapat ceceran BBM ke tanah, dan masih belum terutupi atap seluruhnya.</p> <p>~ Penyimpanan jerigen herbisida di pondok kerja petak B0632 juga tidak memakai alas dan tidak memakai simbol B3.</p> <p>Hal ini tidak sesuai dengan SOP-RUJ-E12-007, Penanganan limbah padat dan SOP-RUJ-E2-009, Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun.</p> <p><b>Verifikasi Surveillance 1:</b> Telah tersedia informasi terdokumentasi:</p> <p>~ BA Kegiatan gotong royong di seputaran Camp Distrik, tanggal 16 November 2022 beserta foto kegiatan.</p> <p>~ BA Pengelolaan sampah (evakuasi) di petak kerja, camp Distrik sampai ke TPA Kota Dumai, tanggal 1 November 2022.</p> <p>~ BA Perbaikan dan pemasangan atap tangki BBM PT Rimba Panca Makmur, tanggal 9 Agustus 2023.</p> <p>~ BA Pelaksanaan gotong royong kebersihan lingkungan tanggal 8 September 2023.</p> <p>~ BA Kegiatan gotong royong di seputaran camp distrik tanggal 15 Agustus 2023.</p> <p>~ BA Pengelolaan sampah di petak kerja dan camp, tanggal 1 September 2023.</p>	NC Minor Dapat ditutup

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
		<ul style="list-style-type: none"> <li>~ BA Pengelolaan sampah di petak kerja dan camp sampai ke TPA Kota Dumai tanggal 4 dan 5 September 2023, tanggal 2 Februari 2023.</li> <li>~ Rencana perbaikan tangki BBM di Camp Kontraktor PT RPM.</li> <li>~ BA HSE Orientasi (sosialisasi) kepada Kontraktor PT RPM, tanggal 4 Oktober 2022.</li> <li>~ BA HSE Refreshment kepada tenaga kerja kontraktor PT SBMJ, tanggal 2 November 2022.</li> <li>~ BA HSE Orientasi (sosialisasi) kepada tenaga kerja kontraktor PT ASM, tanggal 2 November 2022.</li> <li>~ BA HSE Orientasi (Sosialisasi) kepada tenaga kerja kontraktor PT MAN tanggal 2 November 2022.</li> <li>~ Berdasarkan kunjungan lapangan ke tangki BBM PT Rimba Panca Makmur dan tempat pembuangan sampah sementara (TPA). Kondisi atap tangki BBM sudah diperbaiki dan TPS sampah domestik sudah beratap dan tidak berserakan. Berdasarkan kunjungan lapangan ke petak plantation, kondisi lapangan relatif bersih dari sampah plastik, karung pupuk dan terpal bekas.</li> </ul>	
5.	12.1	<p>Fasilitas camp pekerja belum menunjukkan keadaan bersih, aman, dan dapat memenuhi kebutuhan dasar pekerja. Terdapat beberapa temuan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>~ Belum tersedia tempat sampah (organik dan anorganik di tiap-tiap rumah/mess karyawan.</li> <li>~ Fasilitas penerangan pos security di KM 0 sudah tidak berfungsi/rusak, padahal pos tersebut ditempati 4 orang security selama 24 jam secara bergantian.</li> <li>~ Sampah organik &amp; anorganik berserakan di beberapa tempat yang tidak semestinya di sekitar mess karyawan dan kantor.</li> <li>~ Terdapat limbah padat (pecahan lampu, bekas tali sling) yang tidak ditempatkan pada lokasi gudang limbah padat &amp; TPS Limbah B3 yang telah disediakan.</li> <li>~ Saluran air di sekitar kantor &amp; mess karyawan menggenang, tidak mengalir dengan baik.</li> <li>~ Terdapat beberapa APAR yang tidak dilakukan pencatatan pemeriksaan kondisinya.</li> </ul> <p><b><u>Verifikasi Surveillance 1:</u></b> Berdasarkan pemeriksaan lapangan dan wawancara dengan FS HSE PT RUJ diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>~ telah tersedia tempat sampah (organik dan anorganik di tiap-tiap rumah/mess karyawan.</li> <li>~ Fasilitas penerangan pos security di KM 0 dan di pos lainnya sudah berfungsi baik. PT RUJ telah memasang perangkat solar cell untuk penerangan di pos security.</li> <li>~ Perusahaan telah bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai untuk pembuangan sampah organik &amp; anorganik ke TPA Kota Dumai sesuai dengan Surat Izin</li> </ul>	NC Minor Dapat ditutup

No.	Persyaratan Standar IFCC	Verifikasi Progres Temuan Audit Resertifikasi	Status
		<p>Masuk pembuangan Sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kota Dumai No. 660.1/UPTS/2023/12 tanggal 19 Juni 2023.</p> <p>~ Perusahaan menyediakan kendaraan dan petugas pengangkut sampah yang rutin setiap seminggu sekali di angkut ke TPA Kota Dumai.</p> <p>~ Sinarmas Forestry menerbitkan Internal Memo No. 001/HSE-IOM/III-2023 tanggal 04 Maret 2023 kepada seluruh karyawan di semua Unit HTI dan seluruh pekerja Kontraktor APP Sinarmas – Forestry dan Partner seluruh Indonesia, dalam rangka kepatuhan dalam penerapan K3L.</p> <p>~ Berdasarkan Internal Memo tersebut, perusahaan akan memberikan sanksi atas pelanggaran ketentuan K3L di lokasi kerja, yang akan mulai diterapkan pada bulan Oktober 2023.</p> <p>~ Perusahaan telah melakukan HSE Refreshment/Orientasi kepada tenaga kerja kontraktor dan karyawan PT RUJ setiap bulan.</p> <p>~ limbah padat (pecahan lampu, bekas tali sling) telah ditempatkan pada lokasi gudang limbah padat yang telah disediakan perusahaan.</p> <p>~ Saluran air di sekitar kantor &amp; mess karyawan telah mengalir dengan baik.</p> <p>~ Pemeriksaan kondisi APAR telah dilakukan secara setiap bulan sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan APAR .</p>	

**Temuan Audit Penilikan 1:** Terdapat 2 ketidaksesuaian Minor dan telah dibuat usulan tindakan perbaikan dan pencegahan yang akan diverifikasi pada saat audit penilikan berikutnya.

No	Persyaratan Standar IFCC	Uraian Ketidaksesuaian	Status	Tenggat Waktu
1.	5.4	Menurut laporan monitoring pemanfaatan HHBK tahun 2022 s/d 2023 (s/d Agustus) diketahui bahwa produk HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah budi daya lebah madu, ikan, dan rumput. Namun demikian, bukti data monitoring HHBK tidak tersedia secara memadai seperti pencari HHBK dan jumlah HHBK yang diperoleh setiap bulannya.	Minor 1	90 hari
2.	11.5	Perusahaan belum dapat menunjukkan bukti adanya penanganan keluhan kesah karyawan sebagaimana diatur dalam SOP.	Minor 2	90 hari

**Sertifikasi:** Keputusan Sertifikasi sudah dibuat oleh PT. Bureau Veritas Indonesia untuk PT. Ruas Utama Jaya berdasarkan IFCC ST 1001:2013 Rev.3 – Pengelolaan Hutan Lestari.